

# Penerapan Strategi *Think-Talk-Write* dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VB Dalam Pembelajaran Pkn Pokok Bahasan Memahami Kebebasan Berorganisasi di SDN Mangli 01 Jember

*(Implementation of Think-Talk-Write Strategy by Using Audio Visual Media to Improve The Activity and Learning Outcomes The Students of VB Class Through The Civic Education with the Topic Freedom Organization at SDN Mangli 01 Jember)*

Karunia Puspita Damayanti, Imam Muchtar, Yayuk Mardiaty  
 Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)  
 Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
 E-mail: muchtarimam54@gmail.com

## Abstrak

Pembelajaran PKn di kelas VB SDN Mangli 01 Jember masih belum memiliki inovasi pembelajaran dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi. Hal ini menyebabkan aktivitas siswa yang masih kurang maksimal dan data nilai hasil belajar harian siswa yang kurang memuaskan. Berdasarkan masalah tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas menggunakan Strategi *Think-Talk-Write* dengan Media Audio Visual sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang mengajak siswa untuk berperan aktif dan melatih siswa untuk mengembangkan pemikirannya dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VB menggunakan Strategi *Think Talk Write* dengan Media Audio Visual pada pembelajaran PKn pokok bahasan memahami kebebasan berorganisasi di SDN Mangli 01 Jember. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VB SDN Mangli 01 dengan jumlah siswa laki-laki 16 siswa dan 22 siswi perempuan. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan baik pada skor aktivitas siswa dan rata-rata skor hasil belajar siswa. Secara klasikal, skor pencapaian aktivitas belajar siswa pada pra-siklus sebesar 45,23 (cukup aktif), meningkat pada siklus I yaitu 65,13(aktif), mengalami peningkatan kembali pada siklus II sebesar 86,51(sangat aktif). Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, hal tersebut terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal pada pra-siklus hanya 68,89 (cukup baik), mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 75,37 (baik), dan mengalami peningkatan kembali pada siklus II sebesar 81,79(sangat baik). Kesimpulan dari penelitian tindakan kelas menerapkan strategi *Think-Talk-Write* dengan media audio visual adalah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci** : Strategi *Think-Talk-Write*, media audio visual, aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa, kebebasan berorganisasi

## Abstract

*Learning civic in class VB SDN Mangli 01 Jember still does not have learning innovation and less in using variety of teaching media. This case causes the students activity do not maximal and the dialy score result is not satisfied. Based on that case, push the researchers to do classroom action research using Think-Talk-Write Strategy by using Audio Visual Media as the one of learning alternatives that stimulate the students to be active and practice to improve their thingking in learning process. Based on the problem formulation, the research objectives is to improve the activity and learning outcomes through Think-Talk-Write strategy by using Audio Visual Media to the civic education learning in the topic of understand the freedom organization at SDN Mangli 01 Jember. The research subject is the students of class VB at SDN Mangli 01 Jember which consist of 16 male students and 22 female students. This research uses Classroom Action Research (CAR) which done in two ciclus. The result of the research shows the improvement both to the activity score and the rate of the students' learning outcomes scores. Classically, the activity target learning score of the students in pre-cycle is 45,23(active enough), improves during cyclus I, it is 65,13 (active), getting improves to the II cyclus, it is 86,51(very active). The students' learning outcomes also have improvement, it is showed by the rate of learning outcomes classically at the pre-cyclus which is only 68,89(good enough), getting improvent to the I cyclus, it is 75,37(good), and get improvement to the II cyclus, it is 81,79(very good). The conclusion of the classroom action research through the Think-Talk-Write Strategy by using Audio Visual Media is improve the activity and the student' learning outcomes.*

**Keywords:** *Think-Talk-Write strategy, audio visual media, the students' learning activity, the students' learning outcomes, freedom organization*

## Pendahuluan

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan didefinisikan sebagai salah satu mata pelajaran yang menitikberatkan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial budaya, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter. (BSNP 2006:12). Di mana salah satu tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 yaitu siswa memiliki kemampuan berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan. Berdasarkan tujuan tersebut hendaknya pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dibuat menarik dan mampu meningkatkan keaktifan dan berpikir tingkat tinggi siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2013 selama pembelajaran PKn berlangsung didapatkan skor pencapaian keaktifan siswa secara klasikal yaitu 45,23 dan dikategorikan cukup aktif dan rendahnya rata-rata skor pencapaian hasil belajar siswa secara klasikal pada pembelajaran PKn yaitu 68,89 yang masih tergolong dalam kriteria cukup baik. Rendahnya keaktifan dan nilai hasil belajar siswa, dikarenakan siswa terlalu sulit menghafal setiap materi yang disampaikan. Kurangnya pengembangan cara mengajar guru dan tanpa adanya alat atau media yang membantu guru memvisualisasikan apa yang ia sampaikan. Menyebabkan siswa hanya menerima materi secara verbal dan tidak dapat menafsirkan materi itu dengan baik, yang tentu saja apabila pembelajaran telah berakhir membuat materi yang telah disampaikan oleh guru sulit diingat kembali oleh siswa

Cara untuk menciptakan siswa yang sesuai dengan tujuan kurikulum KTSP khususnya pada mata pelajaran PKn adalah dengan menerapkan suatu strategi yang memungkinkan siswa aktif dan menggali potensi serta kemampuannya dengan berinteraksi dengan temannya untuk bertukar pendapat. Pembelajaran yang memungkinkan siswanya berpikir kritis melalui bahan ajar yang disiapkan oleh guru, serta media yang akan menarik perhatian siswa yang mampu membuat siswa termotivasi untuk ingin menggali pengetahuannya secara mendalam dengan mendiskusikan dengan teman kelompok kecil dan hasil dari pemikiran serta diskusi tersebut setiap siswa ingin menyampaikan ke depan kelas. Peran guru adalah sebagai pembuat keputusan dalam proses belajar mengajar dan guru menjadi desainer utama dalam memilih dan menciptakan pembelajaran dalam keberhasilan siswa. Huda (2013:16)

Oleh karena itu, peneliti memilih strategi *Think Talk Write* yang didukung dengan media audio visual sebagai salah satu alternatif pengajaran yang dapat dipakai oleh guru agar siswa mampu aktif serta memahami materi yang disampaikan dengan membuat catatan kecil saat guru menyajikan dengan media audio visual tersebut, dan akan dikembangkan dalam suatu diskusi kelompok. Di sini peneliti memilih menggunakan media audio visual sebagai pendukung strategi *Think-Talk-Write* untuk memudahkan

siswa agar memahami lebih mudah materi mengenai kebebasan berorganisasi karena dengan media audio visual ini siswa tidak hanya sekedar menerka suatu bacaan yang biasanya dijelaskan atau diterangkan oleh guru, tetapi pemahaman siswa mengenai materi kebebasan berorganisasi akan lebih terarah sehingga akan lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Menurut Silver dan Smith (dalam Huda, 2013:219), “peranan dan tugas guru dalam usaha mengefektifkan penggunaan strategi TTW adalah mengajukan dan menyediakan tugas yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif berfikir, mendorong dan menyimak ide-ide yang dikemukakan siswa secara lisan dan tertulis dengan hati-hati, mempertimbangkan dan memberi informasi terhadap apa yang digali siswa dalam diskusi, serta memonitor, menilai, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif.

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini : bagaimanakah penerapan strategi *Think-Talk-Write* dengan Media Audio Visual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VB dalam pembelajaran PKn pokok bahasan memahami kebebasan berorganisasi di SDN Mangli 01 Jember?

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* (CAR). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah-masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mangli 01 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, Semester genap tahun pelajaran 2013 – 2014 dengan subjek penelitian sebanyak 38 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 22 siswi perempuan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode wawancara, metode tes dan metode dokumentasi.

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

### a. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa dapat diidentifikasi pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Skor aktivitas belajar siswa diperoleh dengan menggunakan lembar observasi kegiatan siswa. Keberhasilan tindakan aktivitas belajar siswa diperoleh dengan rumus berikut.

$$P = \frac{a}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Skor pencapaian keaktifan siswa

a = Jumlah skor yang dicapai siswa

N = Jumlah skor maksimal

Kriteria aktivitas belajar siswa (Masyhud, 2013:70) dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Kategori Keaktifan
Sangat Aktif	81 - 100

Aktif	61 - 80
Cukup Aktif	41 - 60
Kurang Aktif	21 - 40
Sangat Kurang Aktif	0 - 21

Sumber: Masyhud (2013:70)

Untuk mengetahui besarnya peningkatan aktivitas siswa, dihitung dengan rumus berikut :

$$P_a = \frac{na_2 - na_1}{sa} \times 100\%$$

keterangan :

$P_a$  = peningkatan aktivitas siswa individual

$na_2$  = skor aktivitas yang dicapai pada siklus 2

$na_1$  = skor aktivitas yang dicapai pada siklus 1

$sa$  = skor maksimum

(Masyhud, 2012:282)

#### b. Hasil Belajar Siswa

Indikator keberhasilan penerapan strategi *Think-Talk-Write* dengan media audio visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dengan membandingkan rata-rata hasil belajar siswa pada pra-siklus, siklus I dengan siklus II. Penerapan *Think-Talk-Write* dengan media audio visual dikatakan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa jika rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I lebih besar dari pra-siklus dan siklus II lebih besar daripada siklus I atau jika terdapat peningkatan kriteria keberhasilan belajar pada kategori cukup, baik dan sangat baik.

Untuk menghitung penilaian hasil belajar digunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

$P$  = Skor Pencapaian Hasil Belajar Siswa

$n$  = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh siswa

$N$  = jumlah seluruh siswa

Untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar siswa, dihitung dengan rumus berikut :

$$P_h = \frac{n_2 - n_1}{sn} \times 100\%$$

keterangan :

$P_h$  = peningkatan hasil belajar siswa individual

$n_2$  = nilai hasil belajar yang dicapai pada siklus 2

$n_1$  = nilai hasil belajar yang dicapai pada siklus 1

$s$  = skor maksimum

(Masyhud, 2012:282)

Skor pencapaian hasil belajar yang diperoleh melalui perhitungan tersebut, kemudian di interpretasikan dengan menggunakan standar atau kriteria penilaian untuk menetapkan kualitas atau kualifikasi kemampuan siswa dalam proses belajar dan prestasi hasil belajar.

Kriteria nilai hasil belajar siswa (Masyhud, 2013:67) dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Nilai Hasil Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Kategori Keaktifan
Sangat Baik	80 - 100
Baik	70 - 79
Cukup Baik	60 - 69
Kurang Baik	40 - 59
Sangat Kurang Baik	0 - 39

Sumber: Masyhud (2013:67)

### Hasil Penelitian

#### a. Tindakan Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan pada tindakan pendahuluan adalah observasi dan wawancara. Berdasarkan tindakan pendahuluan diperoleh hasil: (1). kurangnya pengembangan atau inovasi dalam pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelas VB di SDN Mangli 01; (2). menggunakan media pengajaran yang menunjang; (3). aktivitas siswa yang rendah; (4). hasil belajar siswa yang rendah.

#### b. Pelaksanaan Siklus I

Siklus I terdiri dari dua pertemuan dan satu pertemuan tes akhir siklus I. Materi yang diajarkan pada pertemuan pertama adalah jenis-jenis organisasi di lingkungan sekolah dan di masyarakat dan diakhiri dengan tes. Pada tahap perencanaan siklus I, hal yang perlu disiapkan adalah perangkat pembelajaran dengan strategi *Think-Talk-Write* dengan media audio visual dan membagi kelas menjadi 6 kelompok heterogen yang terdiri atas 6-7 siswa. Kegiatan observasi pada penelitian ini dibantu oleh tiga orang observer yaitu dua teman sejawat dan guru kelas VB SDN Mangli 01 Jember untuk mengamati aktivitas belajar setiap baik secara individu maupun kelompok . Hasil refleksi pada siklus I menunjukkan aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan sebelum dilakukan tindakan, namun hasil belajar yang diharapkan pada siklus I masih belum optimal karena masih dalam kategori baik. Oleh karena itu penelitian dilanjutkan ke Siklus II.

#### c. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilaksanakan pada siklus I, ditemukan masalah bahwa selama proses pembelajaran, masih banyak siswa yang kurang fokus, bermain, dan mengobrol dengan teman sebangku. Masih banyak siswa yang sulit untuk sungguh-sungguh aktif pada

saat diskusi (tahap *talk*) selama proses pembelajaran menggunakan strategi ini dikarenakan penerapan strategi ini masih baru. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan tindakan siklus II materi yang akan diajarkan adalah peran serta dalam organisasi di sekolah. Pelaksanaan siklus dua ini masih dalam dua pertemuan yang terdiri dari langkah perbaikan penerapan dan dilakukan tes hasil belajar siklus II. Pelaksanaan siklus II hampir sama dengan siklus I. Hasil refleksi pada siklus II menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I.

d. Hasil Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II  
 Besarnya persentase aktivitas belajar siswa yang diperoleh pada siklus I dan Siklus II menunjukkan adanya perbedaan. Pada tabel 3 disajikan perbandingan antara keadaan aktivitas belajar siswa pada siklus I dengan siklus II.

Tabel 3. Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II Per Indikator :

No.	Indikator	Siklus I	Siklus II	Selisih
1	Memperhatikan Video Aktif	75,66	90,13	14,47
2	Berdiskusi dengan Teman Kelompok	58,55	83,55	25
3	Mendengarkan Pendapat teman saat Berdiskusi	55,26	83,55	28,29
4	Mencatat Hal-Hal Penting Saat Melihat Video	64,47	83,55	19,08
5	Mengembangkan Tulisannya	63,82	84,87	21,05
6	Semangat Selama Pembelajaran PKn	73,03	93,42	20,39

Dari tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa persentase indikator aktivitas belajar yang terendah adalah memperhatikan video, sedangkan persentase indikator aktivitas belajar yang tertinggi adalah mendengarkan pendapat teman pada saat berdiskusi.

Secara klasikal, skor aktivitas belajar siswa untuk tiap siklus mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas belajar siswa secara klasikal mencapai 65,13 dengan kategori aktif, sedangkan siklus II mencapai 86,51 dengan kategori sangat aktif.

e. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Analisis hasil belajar siswa yang diukur dengan pengerjaan soal tes akhir dalam bentuk pilihan ganda dan

subjektif pada setiap siklus, dari 38 siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang baik. Dilihat dari hasil belajar siswa per kriteria hasil belajar pra siklus sebagai nilai dasar, siklus I dan siklus II didapat hasil yang tersaji pada tabel 4.

Tabel 4. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa Per Kriteria

No	Kriteria Hasil Belajar	Siklus I (%)	Siklus II (%)
1	Sangat Baik	42,1	57,9
2	Baik	18,4	31,6
3	Cukup Baik	31,6	10,5
4	Kurang Baik	7,9	0
5	Sangat Kurang Baik	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil belajar secara klasikal selama penelitian, maka diperoleh data yang tersaji pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah	68,89	75,37	81,79
Peningkatan	-	6,68	5,72

Pada tabel 5 di atas, peningkatan hasil belajar klasikal siswa pada siklus I mencapai 75,37. Hasil belajar siswa secara klasikal meningkat menjadi 81,79 pada siklus II.

**Pembahasan**

Penerapan strategi *Think-Talk-Write* dengan media audio visual ini membuat siswa lebih memahami materi yang didapatkan selama pembelajaran PKn dikarenakan siswa mengalami tiga tahapan pemrosesan informasi atau materi. Siswa juga tampak lebih aktif selama pembelajaran dan berdiskusi, tukar pendapat dengan teman satu kelompok. Sebagian siswa terlihat harus lebih meningkatkan kemampuannya lagi dalam hal berdiskusi dengan teman satu kelompoknya dan lebih cermat dalam mengembangkan hasil tulisannya

Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi *Think-Talk-Write* dengan media audio visual juga membuat aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil observasi, aktivitas belajar siswa yang tergolong baik adalah memperhatikan video dan semangat selama pembelajaran berlangsung dengan skor pencapaian sebesar 45,23(cukup aktif). Terjadinya peningkatan aktivitas siswa dari pra-siklus dengan siklus I ditunjukkan dengan adanya selisih skor pencapaian sebesar 19,9. Pada proses pembelajaran dengan penerapan strategi *Think-Talk-Write* dengan media audio visual belum mencapai kriteria hasil belajar yang diharapkan oleh peneliti.

Hasil analisis tes akhir pada siklus I skor pencapaian hasil belajar siswa yang dicapai sebesar 75,57(baik). Penelitian dilanjutkan ke siklus II, hal ini dikarenakan kondisi pada siklus I belum mencapai kriteria yang telah

ditetapkan. Hal ini disebabkan, pada saat pembelajaran PKn menggunakan strategi *Think-Talk-Write* dengan media audio visual, guru masih kurang melakukan pendekatan kepada siswa secara merata dan guru masih kurang memotivasi dan memberika arahan kepada siswa maupun kelompok yang mengalami kesulitan dalam menemukan ide maupun mengembangkan tulisannya. Pada siklus II, hasil observasi aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran menunjukkan kategori sangat aktif, hal ini ditunjukkan dengan peningkatan aktivitas belajar siswa dengan selisih yang didapatkan pada siklus I ke siklus II sebesar 20,51. Hasil belajar siswa pada siklus II ini juga mengalami peningkatan yaitu 6,42 dari hasil tes siklus I ke siklus II. Skor pencapaian hasil belajar siswa pada siklus II yaitu 81,79(sangat baik). Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa penerapan strategi *Think-Talk-Write* dengan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VB SDN Mangli 01 pada pembelajaran PKn pokok bahasan kebebasan berorganisasi.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa sangat senang dengan proses pembelajaran PKn menggunakan strategi *Think-Talk-Write* dengan media audio visual. Siswa lebih antusias dalam pembelajaran karena media yang digunakan dalam menyampaikan materi menarik bagi mereka dan proses pembelajaran menggunakan strategi *Think-Talk-Write* ini jarang mereka lakukan pada pembelajaran sebelumnya. Menurut wawancara guru, guru tertarik dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi *Think-Talk-Write* karena pembelajarannya lebih menarik juga lebih membuat siswa belajar secara terstruktur sehingga siswa mampu paham lebih jelas terhadap materi kebebasan berorganisasi ini.

### Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan strategi *Think-Talk-Write* dengan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VB dalam pembelajaran PKn pokok bahasan memahami kebebasan berorganisasi di SDN Mangli 01 Jember pada setiap siklus. Hal ini dapat dilihat dari setiap siswa yang lebih berkonsentrasi dalam melihat video dan membuat catatan penting pada tahap *Think*, siswa yang aktif berdiskusi dan mendengarkan pendapat teman pada tahap *Talk*, dan siswa yang mengembangkan tulisannya pada tahap *Write* serta mampu membangkitkan semangat belajar siswa. Peningkatan juga dilihat dari selisih skor pencapaian aktivitas siswa baik secara klasikal maupun individual pada setiap siklus, secara klasikal skor pencapaian aktivitas pada pra-siklus yaitu 45,23 dengan kriteria cukup aktif dan skor pencapaian aktivitas siklus I sebesar 65,13 dengan kriteria aktif, selisih skor antara pra-siklus dengan siklus I sebesar 19,9. Skor pencapaian siklus II yaitu 86,51 dengan kriteria sangat aktif, selisih skor pencapaian aktivitas belajar siswa pada siklus I dengan siklus II yaitu sebesar 20,51.

2. Penerapan strategi *Think-Talk-Write* dengan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB dalam pembelajaran PKn pokok bahasan memahami kebebasan berorganisasi di SDN Mangli 01 Jember pada setiap siklus, karena dalam pengolahan materi pelajaran siswa harus melalui tiga tahapan belajar *Think*(berpikir)–*Talk*(Berbicara)-*Write*(Menulis) sehingga pemahaman siswa menjadi lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari selisih skor pencapaian peningkatan hasil belajar siswa yang di dapat melalui tes hasil belajar setelah dilakukan pembelajaran, secara klasikal terdapat peningkatan nilai hasil belajar siswa secara individual pada setiap siklus, secara klasikal terdapat selisih skor pencapaian nilai hasil belajar siswa, pada pra-siklus skor hasil belajar siswa sebesar 68,89 dengan kriteria cukup baik dan siklus I sebesar 75,37 dengan kriteria baik, selisih skor antara pra-siklus dengan siklus I sebesar 6,68 dan skor pencapaian hasil belajar pada siklus II sebesar 81,79 dengan kriteria sangat baik, selisih skor pencapaian hasil belajar siswa pada siklus I dengan siklus II sebesar 5,72.

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. bagi guru pada saat dilakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Think-Talk-Write* dengan media audio visual, guru harus lebih memberikan motivasi yang lebih intensif dan senantiasa memberikan arahan serta bimbingan kepada setiap siswa secara merata, serta guru harus lebih menciptakan suasana yang menyenangkan agar siswa tidak bosan selama pembelajaran berlangsung.
2. bagi pihak sekolah diadakan sosialisasi kepada kepala sekolah serta guru-guru di SDN Mangli 01 Jember tentang pembelajaran menggunakan strategi *Think-Talk-Write* dengan media audio visual dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran dalam rangka meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa serta mengembangkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.
3. peneliti lain diharapkan menjadi bahan masukan pengembangan untuk penelitian yang lebih lanjut.

### Ucapan Terima Kasih

Keberhasilan penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

- 1)Drs. Moh Hasan, M.Sc, Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Dr. Sunardi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3)Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;

- 4) Drs. Nuriman, Ph.D selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 5) Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
- 6) Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I dan Dra. Yayuk Mardiaty, M. A selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatiannya guna memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran
- 7) Dra. Hj. Khutobah, M. Pd selaku dosen pembahas dan Dra. Rahayu, M.Pd selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu juga memberikan masukan dan kritik yang sangat bermanfaat
- 8) Kedua orangtua, adik dan keluarga besar saya yang selama ini selalu membantu dan memberikan dukungan;
- 9) Kepala Sekolah serta guru dan siswa kelas VB di SDN Mangli 01 Jember;
- 10) Teman-teman seperjuangan PGSD Universitas Jember angkatan 2010;

#### Daftar Pustaka

- [ 1 ]. BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- [ 2 ]. Huda, Miftahul, 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [ 3 ]. Masyud, Sulthon. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- [ 4 ]. Masyhud, Sulthon. 2013. *Analisis Data Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.